

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

- a. Prevalensi gangguan fungsi kognitif pada penderita sindroma metabolik adalah 44,3%.
- b. Sindroma metabolik berpengaruh terhadap gangguan fungsi kognitif dimana sindroma metabolik mempunyai risiko mengalami gangguan fungsi kognitif adalah 4,7 (95% CI=0,7 - 30,2)
- c. Ada peningkatan risiko gangguan kognitif seiring dengan peningkatan jumlah komponen sindroma metabolik yang positif. Sindroma metabolik tiga komponen rasio prevalensi adalah 4,2 (0,95 - 18,5), empat komponen rasio prevalensi adalah 5,2 (1,3 - 21,3) dan rasio prevalensi lima komponen adalah 6,0 (0,9 - 40,3).
- d. Trigliserida \geq 150 mg/dl merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terjadinya gangguan fungsi kognitif pada penderita sindroma metabolik.

6.2. Saran

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel penelitian yang lebih banyak dan populasi penderita sindroma metabolik yang lebih luas.
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan rancangan penelitian yang berbeda, yaitu kasus kontrol atau studi kohort retrospektif yang merupakan rancangan yang paling baik untuk menilai faktor risiko.
- c. Perlu ditambahkan pemeriksaan *Trans Cranial Doppler* (TCD) untuk menilai derajat aterosklerosis atau status pembuluh darah otak untuk menjelaskan mekanisme terjadinya gangguan fungsi kognitif pada penderita sindroma metabolik.